

**Penerapan Teori Pembuktian Menurut Undang-undang Secara Negatif
(*Negatief Wettelijke Stelsel*) Dalam Sidang Peradilan Pidana Pembunuhan.
(Studi Kasus Putusan Pengadilan No. 1361/Pid.B/2005/PN.JKT.PST)**

INTISARI

oleh

Ahmad Wirawan Adnan¹ dan Eddy O.S. Hiariej²

“Terbukti secara sah dan meyakinkan” adalah frase yang dijadikan standar bagi majelis hakim ketika menjatuhkan putusan bersalah pada terdakwa setelah proses pembuktian di pengadilan berakhir. Maknanya adalah terdakwa telah terbukti bersalah sesuai dengan ketentuan Undang-undang dan sesuai pula dengan keyakinan hakim. Dalam penulisan tesis ini terdapat tiga permasalahan yang telah diteliti oleh Penulis: Pertama, apakah pada frase “secara sah dan meyakinkan” berarti pengadilan telah menjatuhkan vonis sesuai teori *negatief wettelijk* atau telah sesuai dengan ketentuan pasal 183 Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (KUHP). Kedua, bagaimanakah pengadilan menggunakan “alat bukti” untuk membuktikan kesalahan terdakwa dalam perkara pembunuhan berencana. Ketiga, metode pembuktian apakah yang sebenarnya dipraktekkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Permasalahan diatas, Penulis menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan fokus penelitian untuk menguji suatu pengetahuan yang selama ini telah dianggap benar untuk kemudian menggantinya lebih dalam untuk kemungkinan memperoleh kebenaran baru atau memperluasnya menjadi pengembangan atas kebenaran yang ada. Mendasarkan pada fokus penelitian ini, maka penelitian ini mempunyai dua tujuan yaitu deskriptif dan sebagian eksplanatoris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk memperoleh lebih dari satu alat bukti dalam perkara perencanaan pembunuhan adalah sangat sulit, untuk tidak mengatakan tidak mungkin. Terbukti Pengadilan hanya menggunakan satu alat bukti petunjuk ditambah dengan keyakinan hakim saja untuk membuktikan kesalahan Terdakwa. Berarti pengadilan sebetulnya tidak menggunakan teori *negatief wettelijk* melainkan “*conviction raisonee*” sehingga sebetulnya tidak sesuai dengan hukum pebuktian yang diatur oleh KUHP.

Kata Kunci: Terbukti secara sah dan meyakinkan, Alat Bukti, *negatief wettelijk*

¹Fakultashukum, UniversitasGadjahMada

²Fakultashukum, UniversitasGadjahMada

Application of Theory of Evidence According to the Law (negatief Wettelijk Stelsel) on Murder Trial. (Case Study of Court Decision No. 1361 / Pid.B / 2005 / PN.JKT.PST)

ABSTRACT

by

Ahmad Wirawan Adnan³ dan Eddy O.S. Hiariej⁴

*"Proven legally and convincingly or Proven beyond a reasonable doubt " is a phrase that is used as a standard for the panel of judges when delivering the guilty verdict to the accused after the completion of the proceeding in court. This means that the accused has been proven guilty in accordance with both the provisions of the law and in accordance with the judge's conviction. It further means that the court has expressed certainty that the accused is absolutely guilty beyond reasonable doubt and that there is no possibility for innocence. In this thesis, there are three issues that have been studied: First, whether the phrase "legally and convincingly or Proven beyond a reasonable doubt " means the court has handed down a verdict according to the **negatief wettelijk** theory or in accordance with the provisions of article 183 of Criminal Procedure (KUHP). Second, how does the court uses the "instrument of evidence" to prove the guilt of the accused in a murder case. Third, what kind of method of evidence is being practiced by the Central Jakarta District Court to obtain conviction.*

To provide answers to all of three issues above the Author has conducted a research called the normative judicial research, concentrating on the examination of established knowledge that has always been considered as correct, and probe to pursue for possibility of obtaining new knowledge for future development. Based on the focus of this research , there are two objectives that can be point out, descriptive and partially explanatory.

*The results of my research showed that in order to acquire more than one instrument of evidence in the first degree murder is very difficult to almost impossible. The trial however was unable to provide the requirement for two instruments of evidence required by the law, instead, the court only uses one instrument of evidence with additional judge's conviction to prove that the accused was guilty. Means that the court actually did not apply the **wettelijk negatief** theory but "conviction raisonee" theory therefore, actually the court does not comply with the law of evidence as regulated by KUHP.*

Keywords: Proven beyond a reasonable doubt, Instrument of Evidence, negatief wettelijk

³Fakultashukum, UniversitasGadjahMada

⁴Fakultashukum, UniversitasGadjahMada